



Harus Tampil Maksimal!

Derby Mataram PSIM vs Persis

JOGJA, Radar Jogja - PSIM Jogja akan menjalani laga krusial melawan Persis Solo dalam lanjutan Liga 2 musim ini. Laga berlabel Derby Mataram itu akan dilangsungkan di Stadion Manahan Solo, Selasa besok (12/10) petang.

Menghadapi laga itu, PSIM tak bisa diperkuat Yudha Alkanza. Gelandang muda satu ini harus absen lantaran menerima kartu merah langsung saat Laskar Mataram - julukan PSIM Jogja - bermain imbang 1-1 melawan Hizbul Wathan FC beberapa waktu lalu.

Pelatih Seto Nurdyantara sudah menyiapkan beberapa pengganti.

Kami proses dulu, kita lihat perkembangan situasi kondisi lihat ke depan bagaimana, semua tim ya pengen lolos, tapi kami coba realistis dengan segala situasi dan kondisi masih sulit."

SETO NURDIYANTARA
Pelatih PSIM

Satu pemain yang kemungkinan besar akan disiapkan untuk mengisi pos yang ditinggalkan Yudha adalah Ilham Irahaz. Kebetulan, gelandang 29 tahun itu pernah juga memperkuat Persis ■

► Baca Harus... Hal 3

Sambungan dari hal 1

Persis musim ini adalah tim yang bertabur bintang. Bahkan di tim asuhan Eko Purjianto ini terdapat beberapa pemain naturalisasi. Sebut saja Beto Goncalves dan Fabiano Beltrame. "Solo memang sangat solid, tapi kami akan tampil maksimal," ujar Seto kemarin (10/10). Lebih lanjut pelatih asal Kalasan, Sleman itu menyatakan kompetisi di tahun ini, bahkan di tahun lalu memang berbeda. Dalam arti kompetisi harus digelar di

era pandemi Covid-19. Banyak tim, termasuk PSIM harus melakukan berbagai adaptasi.

Bahkan juga soal target, Seto menyatakan PSIM tentu sama dengan tim lain, ingin segera promosi ke Liga 1. Namun ia menyatakan tim asuhannya masih dalam proses untuk itu.

"Kami proses dulu, kita lihat perkembangan situasi kondisi ke depan bagaimana. Semua tim ya pengen lolos, tapi kami

coba realistis dengan segala situasi dan kondisi masih sulit," tandasnya.

PSIM sendiri saat ini ada di posisi lima klasemen sementara Grup C. Anak-anak Jogja baru mengumpulkan satu poin dari dua pertandingan. Tertinggal lima poin dari PSCS Cilacap yang memuncaki klasemen sementara.

Laga melawan Persis ini bisa jadi titik balik bagi PSIM. Jika

menang atau sekedar bermain imbang saja, motivasi pasukan Seto Nurdiantara pasti akan ikut naik. Jika kalah, PSIM butuh kerja super keras jika benar-benar ingin lolos ke fase selanjutnya pada Liga 2 musim ini.

Sebab, hanya dua tim teratas dari setiap grup yang bisa bermain di babak delapan besar. Juga menjaga asa untuk bisa promosi ke Liga 1 musim depan. (kur/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005